BULETIN MINGGU KE 35
BBKK MAKASSAR

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar | BBKK Makassar | @BBKK_Makassar | bbkkmakassar.kemkes.go.id

Pelatihan lintas sektor di Pelabuhan Perikanan Untia Makassar, membekali peserta dengan keterampilan Bantuan Hidup Dasar untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon cepat dalam menghadapi keadaan darurat.

CKG (Cek kesehatan Gratis) DI BANDARA SHIAM

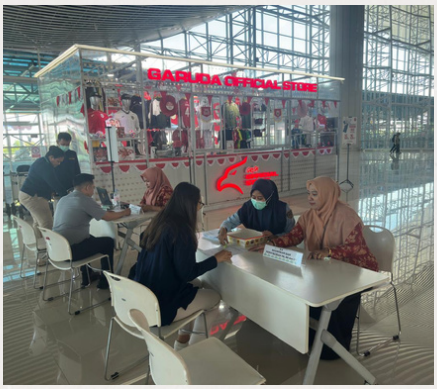

Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar 26-27 Agustus 2028, hadir untuk memberikan layanan preventif bagi penumpang serta komunitas Bandara memastikan perjalanan lebih aman dan mendukung deteksi dini potensi masalah kesehatan.

Indonesia Perkuat Pintu Masuk melalui Interoperabilitas Data CIQ *All Indonesia*

Pemerintah mengembangkan sistem interoperabilitas data yang menghubungkan Customs, Immigration, and Quarantine (CIQ) di seluruh pintu masuk. Integrasi ini mempercepat pertukaran informasi antarinstansi, sehingga pelayanan lebih efisien sekaligus memperkuat pengawasan terhadap ancaman penyelundupan, imigrasi ilegal, dan penyakit menular. Dengan konektivitas data real-time, CIQ mampu mendeteksi dini risiko, merespons cepat, dan menjaga keamanan nasional. Langkah ini menegaskan komitmen Indonesia menghadirkan pintu masuk modern, aman, dan kompetitif di level global.

Aplikasi All Indonesia dihadirkan untuk menyederhanakan proses deklarasi kedatangan penumpang internasional, sekaligus memberikan pengalaman perjalanan yang lebih mudah, cepat, dan aman. Melalui aplikasi ini, pengisian formulir kedatangan untuk keimigrasian, bea dan cukai, kesehatan, hingga karantina (arrival card) kini terintegrasi dalam satu sistem digital. Penumpang sudah dapat mengisi All Indonesia 3 (tiga) hari sebelum tiba di Indonesia sejak di negara asal dan pada saat mendarat. Pengisian deklarasi kedatangan melalui All Indonesia bebas biaya.

allindonesia.imigrasi.go.id

BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-35
(24- 30 AGUSTUS 2025)

1 .COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Inggris 15.513
2 .Mpox 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Meksiko, dan Amerika Serikat 1.659
3 .Legionellosis Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Hong Kong, Singapura, Korea Selatan, Jepang, dan Spanyol 385
4 .Penyakit virus West Nile Amerika Serikat, Albania, Yunani, Italia, dan Serbia 202
5 .Crimean Congo Haemorrhagic Fever Afghanistan 122
6 .Listeriosis Amerika Serikat, Selandia Baru, Taiwan, Australia, dan Spanyol 42
7 .Polio Pakistan, Angola, dan Yaman 29
8 .Meningitis Meningokokus Amerika Serikat, Spanyol, Jepang, dan Australia 17
9 Demam Lassa Nigeria 5

sumber: Situation report penyakit infeksi emerging dan potensial KLB/Wabah

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

WEEK 34			WEEK 35	
ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
11	7	ARAB SAUDI	5	5
			6 Flight	2 Flight
3207	2242		1786	1928
			1421 Pax	314 Pax
4	4	SINGAPURA	4	4
354	471		241	451
			103Pax	20 Pax
10	10	MALAYSIA	9	9
			1 Flight	1 Flight
1017	993		929	757
			88 Pax	236 Pax
0	0	CHARTER FLIGHT (.....)	0	0
0	0		0	0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-34 dan ke-35

Data pada minggu ke-34 dan ke-35 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi
   - Kedatangan: 3.207 orang, turun 1.786 orang (-35,7%) dibanding periode sebelumnya.
   - Keberangkatan: 2.242 orang, turun 1.928 orang (-46,2%).
   - Penurunan cukup tajam, meski Arab Saudi tetap menjadi negara dengan volume mobilisasi terbesar. Hal ini berhubungan dengan pergerakan jamaah umrah. Risiko epidemiologis tinggi terutama terhadap penyakit pernapasan akut, MERS-CoV, dan penyakit emerging lainnya.
2. Singapura
   - Kedatangan: 354 orang, turun 241 orang (-40,5%).
   - Keberangkatan: 471 orang, turun 451 orang (-48,9%).
   - Penurunan mobilitas hampir setengahnya menunjukkan pengaruh pembatasan perjalanan atau faktor musiman. Namun, mengingat Singapura adalah hub internasional, risiko importasi penyakit seperti dengue, influenza, maupun emerging disease tetap ada.
3. Malaysia
   - Kedatangan: 1.017 orang, turun 929 orang (-47,7%).
   - Keberangkatan: 993 orang, turun 757 orang (-43,3%).
   - Mobilisasi cukup tinggi meskipun menurun signifikan. Interaksi antarwilayah dengan Malaysia memerlukan kewaspadaan khusus terhadap TB, malaria, zoonosis, dan penyakit lintas batas lainnya.

Kesimpulan Epidemiologi

- Seluruh negara menunjukkan tren penurunan mobilisasi antara 35–48%, yang kemungkinan dipengaruhi faktor kebijakan perjalanan, musim, atau dinamika epidemiologi global.
- Arab Saudi tetap menjadi negara dengan risiko epidemiologis tertinggi karena volume pergerakan terbesar meski turun.
- Penurunan mobilitas tidak menghilangkan risiko importasi penyakit menular. Potensi Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) tetap ada jika tidak disertai penguatan surveilans epidemiologi, pemeriksaan kesehatan, dan sistem interoperabilitas data CIQ di pintu masuk.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

SULAWESI SELATAN

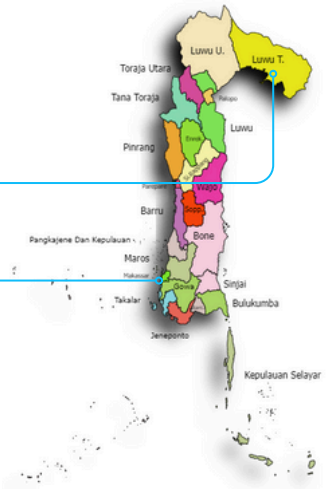

PELABUHAN MALILI

MV. APOLLO 18
FLAG : PANAMA
IMO : 1064443
LAST PORT : BANGKOK, THAILAND
NEXT PORT : YOKKAICHI, JAPAN
CGO : NICKLE MATTE
GRT : 8.897
ETA : 26/08/2025 (13. 00 LT)
CREW : 19 PERSONS (PHILIPPINES)
PREPATIQUE TGL 26/08/2025 (14.45LT)
Kesimpulan: tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada Crew dan alat angkut

PELABUHAN MAKASSAR

MV. KEN REI
Flag : Panama
Last port : Kwinana, Australia
GRT 19.781
Awak 23 Orang
ARRIVAL 30/08/2025
PUKUL 09. 24 LT
FREE pratique
Tgl 30/08/2025 pukul 10.55 LT
Kesimpulan: tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada crew, penumpang dan alat angkut.

SULAWESI BARAT

PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

MT. DAI THANH
Flag Panama
IMO : 9397042
Last port : Batangas Philipina
Next Port YIZHENG CHINA
CGO 12.000 MT RBDPOLN
GRT 8627MT
Date Of Arrival 27/08/2025,02:00 LT
Date Inspectoin 27/08/2025 08.30 LT

- **Kesimpulan: tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada crew dan alat angkut**

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

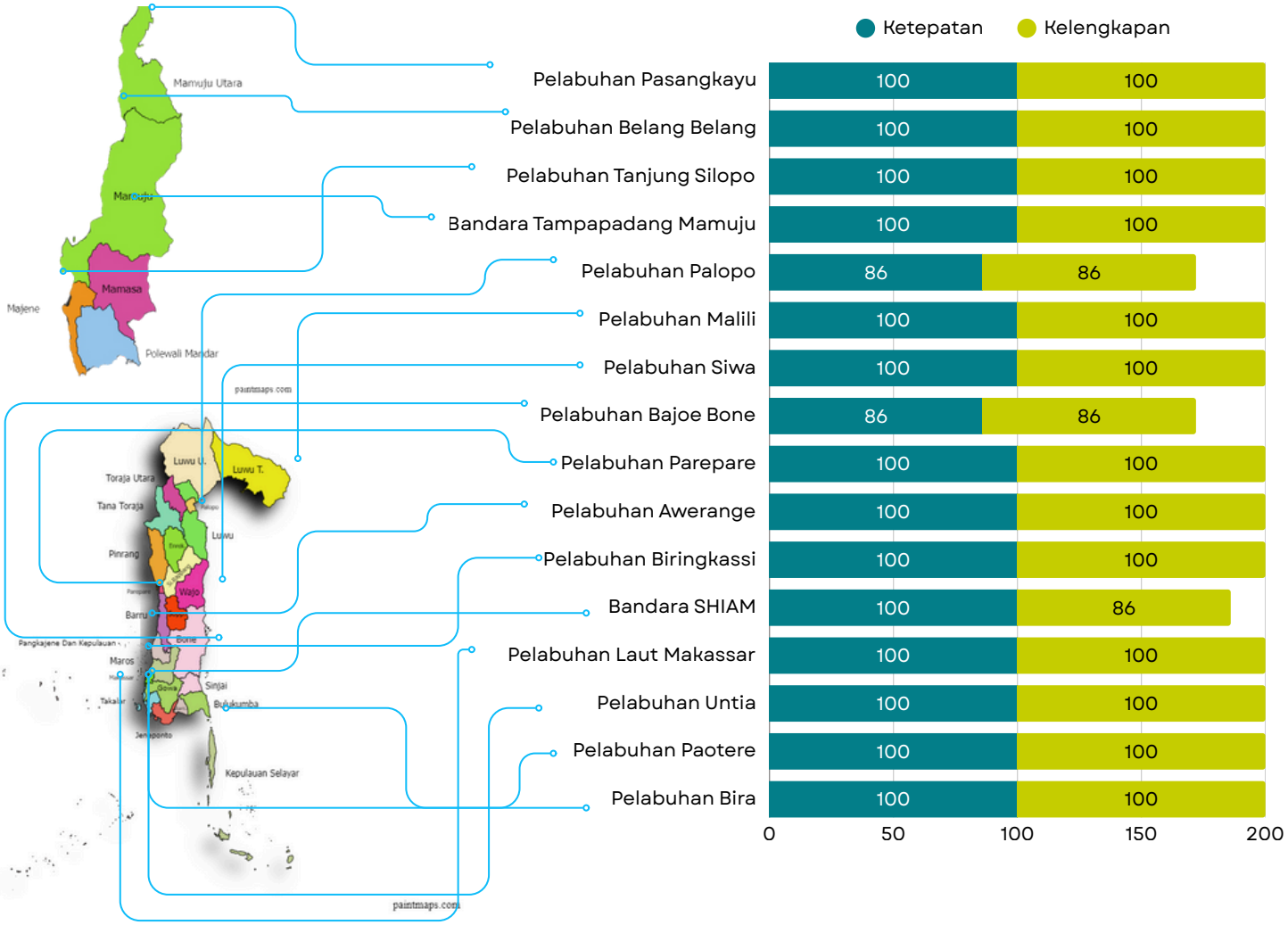

✅ **Temuan :**

Risiko terhadap Pintu Masuk Wilayah dan Perbatasan Negara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang–Tinggi: Pada pintu masuk dengan capaian 86%, terdapat risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antarwilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Implikasi Perbatasan: Mengingat pintu masuk laut dan udara merupakan jalur utama pergerakan orang dan barang lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

K**esimpulan dan Rekomendasi**

- Mayoritas pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Namun, pelabuhan Palopo, Bajo Bone, dan Bandara SHIAM perlu mendapat penguatan teknis melalui peningkatan kapasitas SDM, supervisi, serta digitalisasi sistem pencatatan agar ketepatan dan kelengkapan dapat mencapai 100%.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

DOKUMEN

NOTIFIKASI

BBKK MAKASSAR

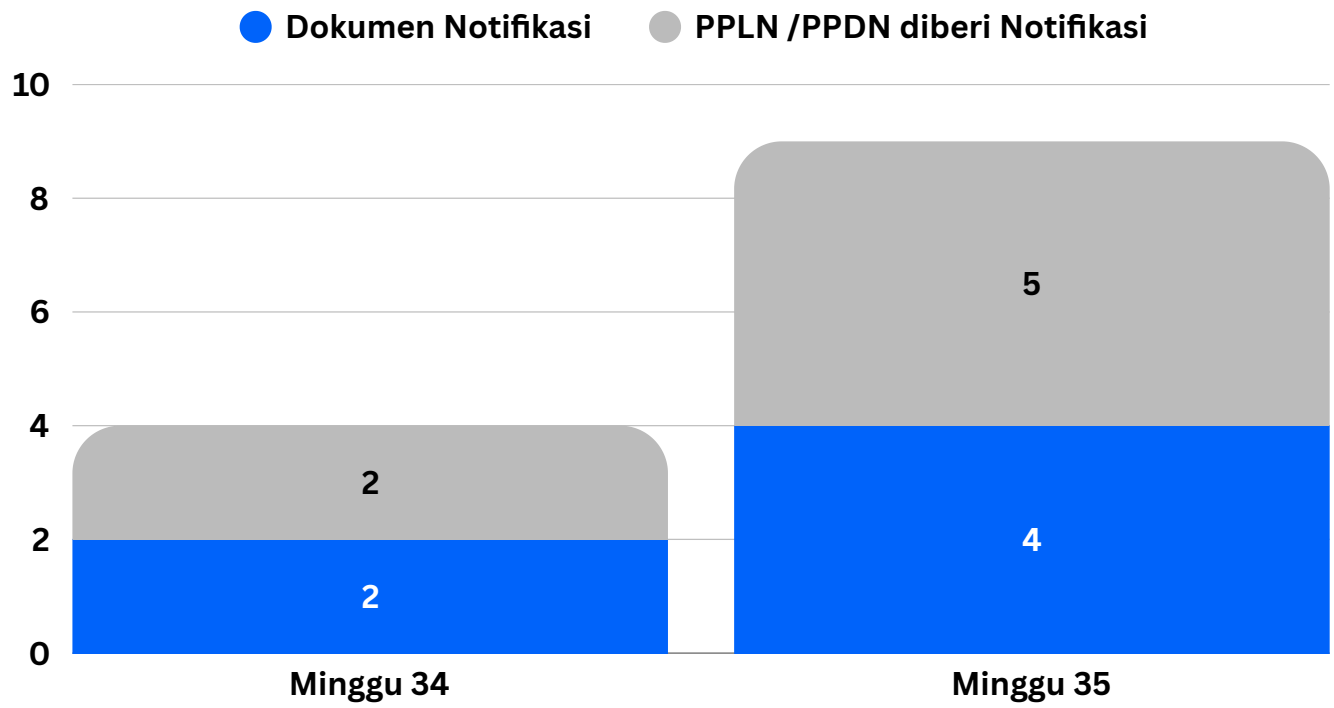

Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-34, terdapat 2 notifikasi dengan 2 kasus Sedangkan pada minggu ke-35, jumlah meningkat menjadi 4 notifikasi dengan 5 kasus. teridentifikasi dengan hasil 1 kasus positif pemeriksaan swab RDT antigen Covid 19 dan 4 orang gejala Influenza-Like Illness (ILI) masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Hal ini menunjukkan adanya perluasan wilayah terdampak sekaligus peningkatan jumlah kasus.

Peningkatan notifikasi mengindikasikan adanya penyebaran penyakit yang lebih luas dan potensi peningkatan transmisi lokal. Kondisi ini perlu direspons dengan peningkatan investigasi epidemiologi, konfirmasi laboratorium untuk membedakan antara ILI dan COVID-19, serta koordinasi lintas sektor di wilayah terdampak. Langkah kewaspadaan dini seperti surveilans aktif, komunikasi risiko kepada masyarakat, dan kesiapan fasilitas kesehatan juga penting untuk mencegah lonjakan kasus yang lebih besar.

PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024

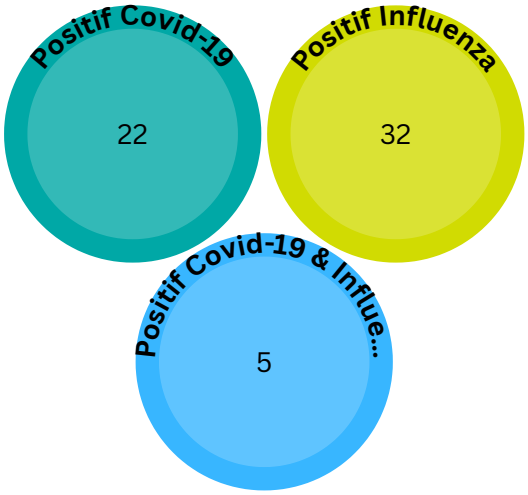

Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian infuenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 35 TAHUN 2025

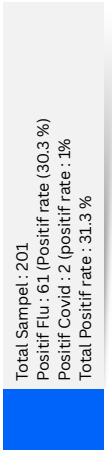

Hasil Lab	M-34	s/d M-35
Positif Flu	0	60
Positif Covid	0	3
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	139
Belum ada hasil	0	4

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 33		
Flu A	H1pdm09	30
	AH3	23
	Belum diketahui	2
Flu B	B VICTORIA	4
	Belum diketahui	2
Covid	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	1
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		63

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-35 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 205 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 31.3 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 61 kasus positif (positivity rate 30.3 %)
- Covid-19 : 3 kasus (positif rate : 1%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 30 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 23 kasus, dan 2 kasus tipe A dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus dan 3 kasus tipe B dengan subtipe belum teridentifikasi. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

🔍 Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: tidak Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-35 (63 kasus) 5 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium
- COVID-19 mengalami peningkatan 1 kasus hasil RDT Antigen dimana pada minggu lalu tidak terdaat kasus.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 35 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 34	MINGGU 34	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 35
SKLT/SKTLT	5754	↑ 197	5951
BEROBAT	985	↑ 21	1006
EVAKUASI MEDIK	226	↑ 6	232
SIAOS	205	↑ 4	209
DARURAT MEDIK	49	= 0	49
PENERBITAN ICV	2110	↑ 88	2198
VAKSINASI INTERNASIONAL	2110	↑ 88	2198
OBSERVASI	136	↑ 9	145
RUJUKAN	89	↑ 2	91
KEUR	882	↑ 16	898
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	316	↑ 6	322
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	509	↑ 89	598

Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

📊 Tren Perubahan Minggu ke-34 s/d Minggu ke-35

Pada minggu ke-34 tercatat sejumlah kunjungan layanan di pintu masuk dengan beban kerja yang cukup terkendali. Namun, pada minggu ke-35 terjadi lonjakan cukup signifikan dengan tambahan 526 kunjungan dibandingkan minggu sebelumnya. Peningkatan terbesar berasal dari layanan SKLT/SKTL dengan tambahan 197 orang, diikuti oleh Pemeriksaan Kesehatan Lainnya (+89), serta Vaksinasi Internasional dan Penerbitan ICV yang masing-masing bertambah 88 orang. Layanan lain seperti Berobat, KEUR, Observasi, Evakuasi Medik, dan Gigi–Mulut juga mengalami kenaikan meskipun dalam jumlah lebih kecil, sementara Darurat Medik tercatat stabil tanpa kasus tambahan.

Kenaikan yang terjadi menunjukkan bahwa layanan dengan volume besar, terutama yang berkaitan dengan administrasi kesehatan perjalanan dan vaksinasi, menjadi beban utama yang perlu segera diantisipasi. Layanan ini membutuhkan alur kerja yang cepat

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR

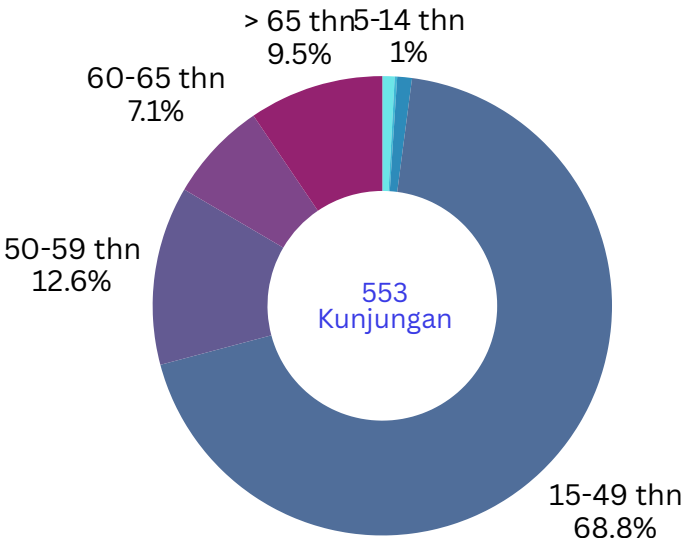

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

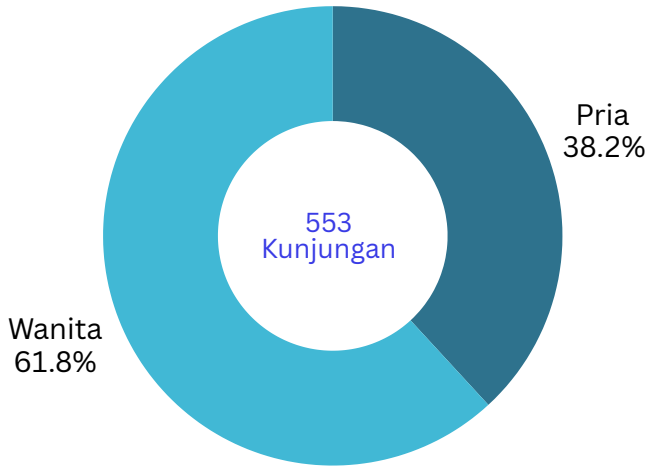

Total 553 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-35 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

📈 **Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Mayoritas kunjungan berasal dari kelompok umur 15–49 tahun (68,8%), yang merupakan usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia ini lebih aktif melakukan perjalanan atau mobilitas sehingga lebih sering berinteraksi dengan layanan klinik.
- Kelompok usia 50–59 tahun (12,6%) dan 60–65 tahun (7,1%) juga cukup signifikan, yang kemungkinan terkait dengan kebutuhan pemeriksaan kesehatan rutin atau adanya penyakit penyerta (komorbid).
- Kelompok >65 tahun (9,5%) tetap cukup tinggi untuk ukuran lansia, yang menandakan adanya kebutuhan pemeriksaan lebih intensif akibat kerentanan kesehatan.
- Kelompok usia <15 tahun tampaknya sangat kecil (<2%), hal ini bisa dimaklumi karena anak-anak relatif jarang melakukan perjalanan sendiri dan biasanya dilaporkan oleh orang tua/wali.

⚖️ **Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 61.8%
- Laki-laki: 38.2%

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

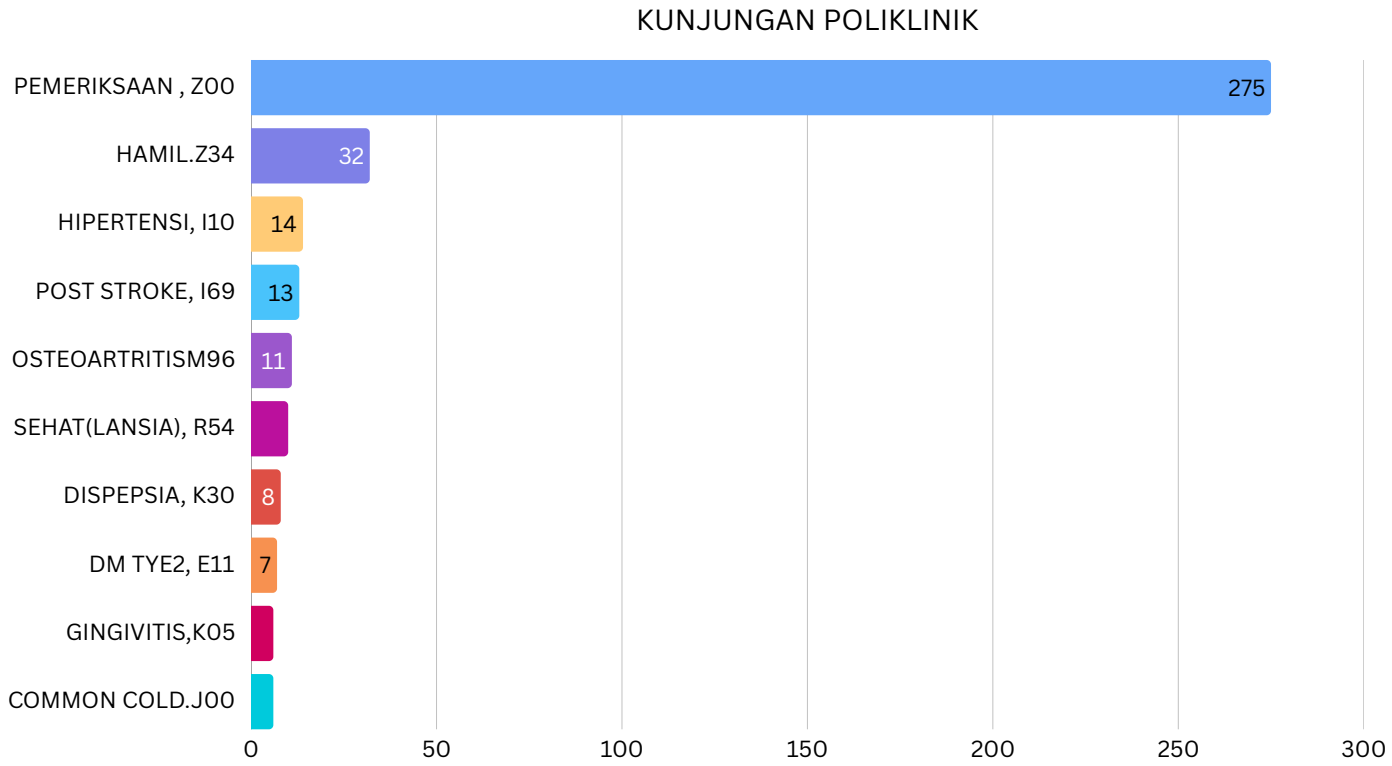

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-35, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

- Pola kunjungan didominasi oleh pemeriksaan umum dan kehamilan, yang mencerminkan tingginya kebutuhan pelayanan promotif-preventif.
- Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, stroke, DM, dan osteoartritis mulai terlihat menonjol, menunjukkan adanya pergeseran beban penyakit ke arah kronis.
- Kasus penyakit infeksi ringan masih ada, tetapi tidak dominan.
- Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan program PTM, pemeriksaan rutin lansia dan ibu hamil, serta promosi gaya hidup sehat untuk mengurangi beban penyakit jangka panjang.

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

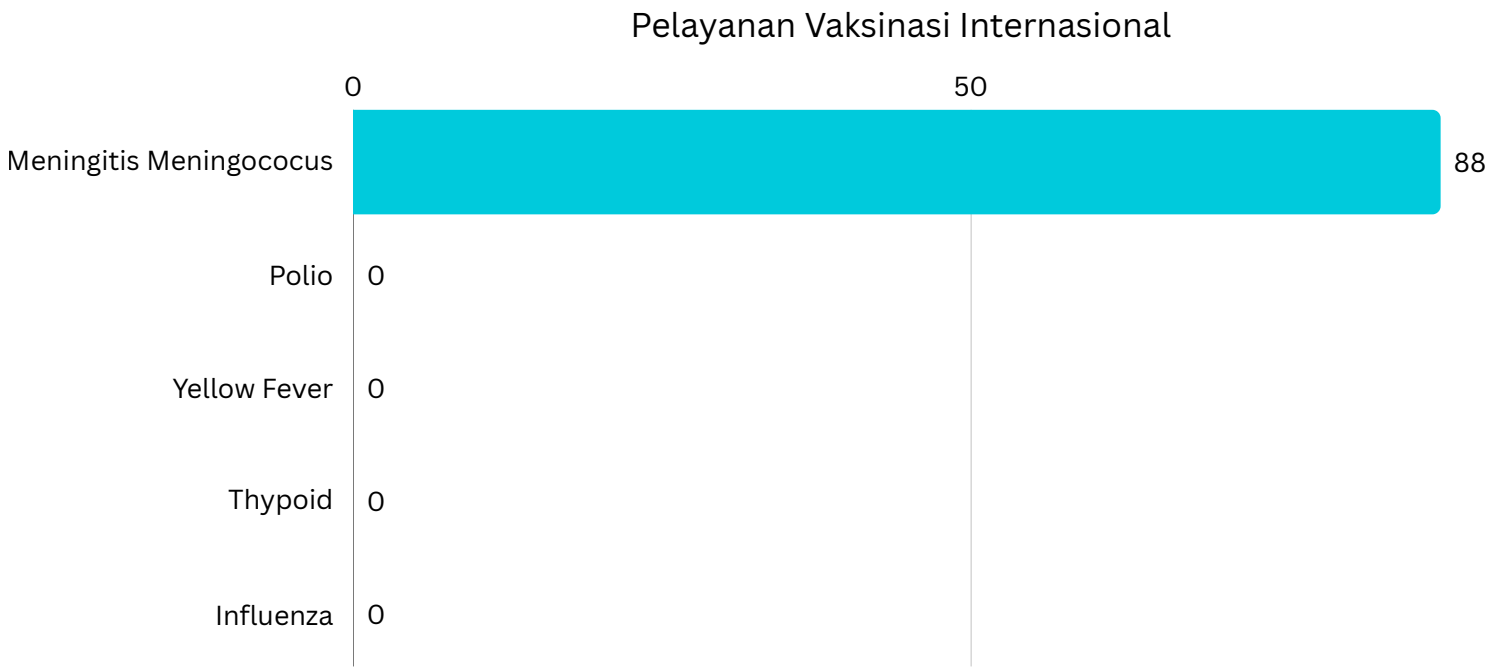

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-35 (24- 30 Agustus 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-35 terbanyak vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 88 kunjungan.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 34	MINGGU 35	TOTAL
PHQC	11.239	↑ 366	11.605
P3K	2.387	↑ 18	2.405
SSCEC	691	↑ 23	714
SSCC	26	↑ 0	26
BUKU KESEHATAN KAPAL	317	↓ 4	321
SERTIFIKAT OMKABA	87	↑ 8	95
DOKUMEN COP	140	↓ 5	145
SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH	543	↑ 14	557

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-35, BBKK Makassar telah memproses total 15.868 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

📊 **Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:**

- PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) menjadi dokumen paling dominan dengan total 11.605 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 714 dan 2.405 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 557 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

📉 **Dokumen dengan Frekuensi Rendah:**

- SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) hanya 26 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) relatif mengalami peningkatan tetapi jumlahnya masih relatif rendah karena health certifikcate bukan merupakan dokumen wajib, hanya menyesuaikan dengan permintaan negara tujuan.
- COP sebanuak 145 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

🔬 **Interpretasi Epidemiologis**

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-35 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti SSCC, sertifikat OMKABA, dan surat ijin angkut jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

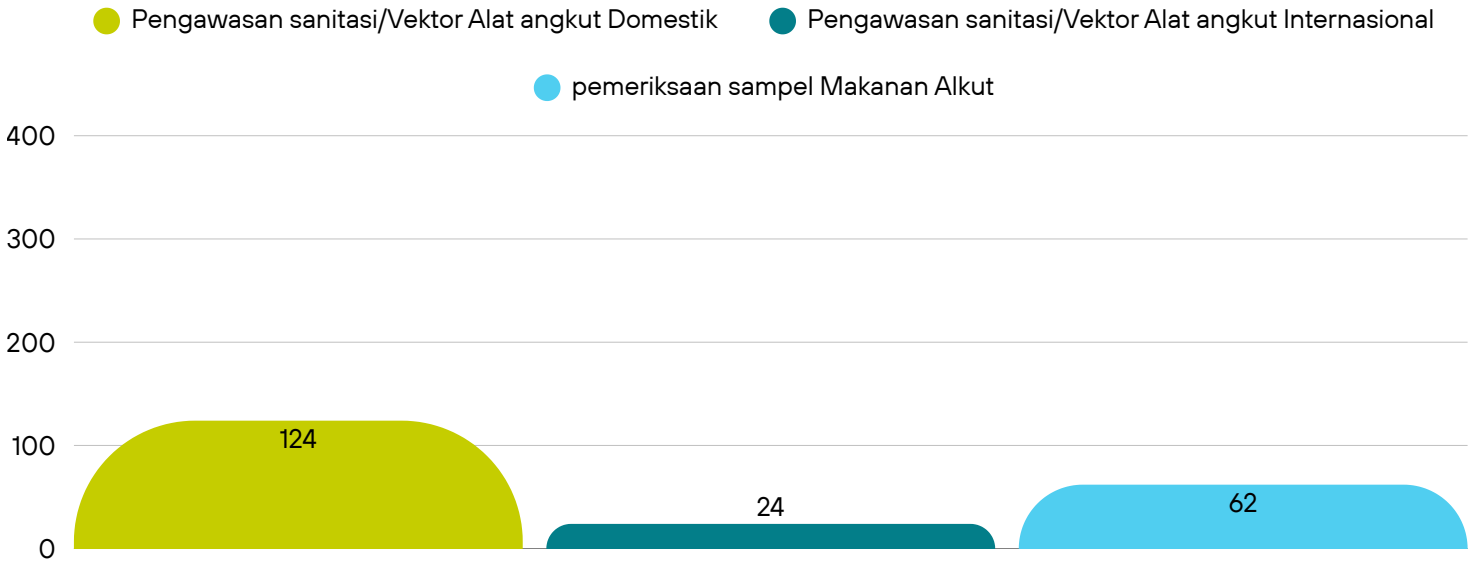

Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-35 (24-30 Agustus 2025) memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi dan keamanan pangan pada alat angkut domestik dan internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik

- Terdapat 124 kegiatan pengawasan terhadap alat angkut domestik. Jumlah ini menunjukkan intensitas pengawasan yang tinggi, mengingat mobilitas domestik menjadi pintu utama risiko masuk dan tersebarnya penyakit menular maupun vektor pembawa penyakit di wilayah dalam negeri.

2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional

- Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat 24 kali, lebih rendah dibanding domestik. Hal ini bisa dipengaruhi oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih sedikit. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki bobot risiko lebih besar karena berhubungan dengan potensi masuknya penyakit dari luar negeri, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.

3. Pemeriksaan Sampel Makanan dan Air Minum di Alat Angkut

- Sebanyak 62 pemeriksaan sampel makanan dan minuman dilakukan. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari upaya mencegah penyakit yang ditularkan melalui makanan/minuman (foodborne diseases) di pintu masuk negara, yang bisa memicu kejadian luar biasa (KLB) bila tidak terdeteksi.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan ini menunjukkan adanya upaya pencegahan berlapis:

- Penerbanagn Domestik menjadi prioritas karena mobilitasnya tinggi.
- Penerbangan Internasional meski lebih sedikit, berperan strategis dalam mencegah importasi penyakit menular potensial PHEIC (Public Health Emergency of International Concern).
- Pemeriksaan makanan dan air minum mendukung deteksi dini terhadap risiko KLB berbasis pangan.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang dilakukan sudah sejalan dengan prinsip epidemiologi karantina, yakni deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

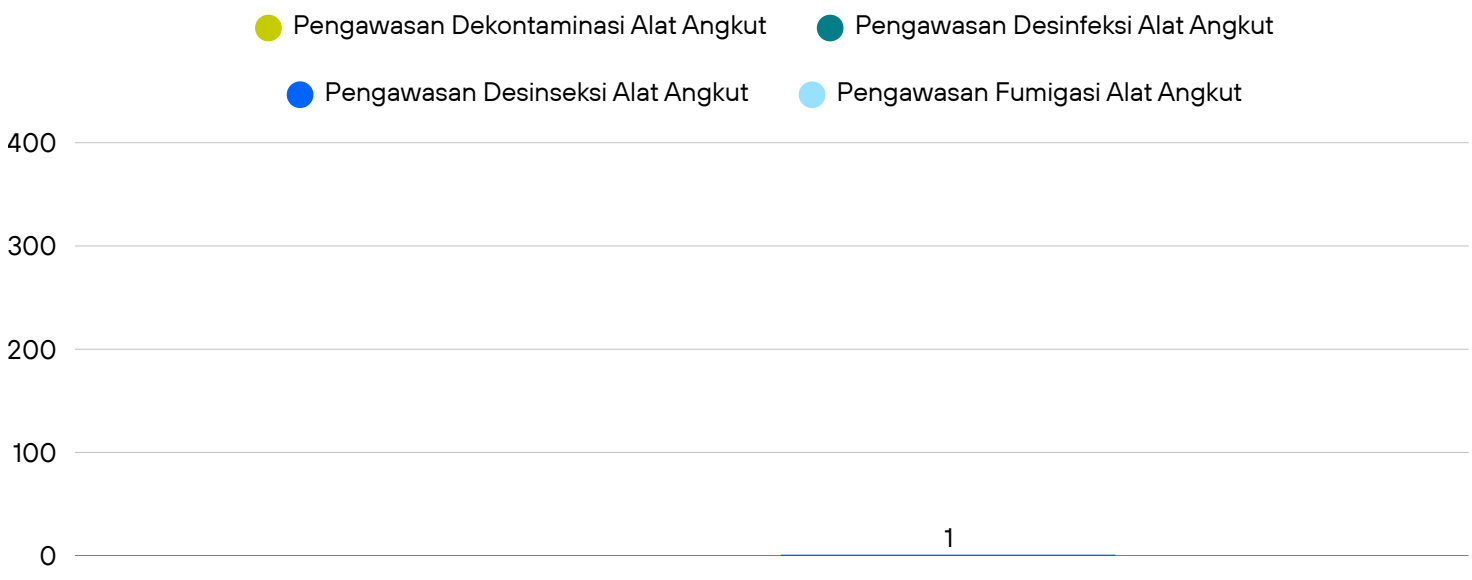

Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-34 (17-23 Agustus 2025) menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

📊 Temuan Utama:

- Dari empat jenis pengawasan yang ditampilkan:
- Desinseksi alat angkut tercatat sebanyak 1 kegiatan
- Desinfeksi, Fumigasi dan Dekontaminasi alat angkut masing-masing menunjukkan angka nol, menandakan tidak adanya kegiatan pada kategori tersebut selama periode ini.

🕷️ Interpretasi Epidemiologis:

- Disinseksi adalah tindakan untuk mengendalikan serangga vektor penular penyakit pada alat angkut dengan aplikasi bahan kimia pestisida/insektisida pada ruang tertutup yang bertujuan untuk mencegah penularan/penyebaran penyakit seperti seperti demam kuning (Yellow fever), malaria, chikungunya, pes, penyakit-penyakit saluran pencernaan oleh serangga (vektor) yang terbawa alat angkut, dan barang/bawaan yang masuk melalui pintu masuk negara.
- Sasaran tindakan disinseksi adalah serangga/vektor penular penyakit pada kapal laut dan pesawat udara yang melakukan perjalanan internasional ataupun antar wilayah dalam negeri.
- Fumigasi adalah tindakan untuk mengendalikan binatang mengerat/tikus pada alat angkut di pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

Pelabuhan Kedatangan	Negara Asal	Tanggal Kedatangan	No. Penerbangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
Sultan Hasa...	Indonesia	30 Agu 2025	null	51	3	0	0	48
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	28 Agu 2025	977	175	3	1	0	171
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	977	333	3	38	0	292
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	236	64	2	0	0	62
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	GA977	259	2	0	0	257
Sultan Hasa...	Indonesia	29 Agu 2025	955	91	2	0	0	89
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	29 Agu 2025	93	399	2	0	0	397
Sultan Hasa...	United Ara...	26 Agu 2025	GA977	10	2	0	8	0
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	JT930	1	1	0	0	0
Sultan Hasa...	Indonesia	26 Agu 2025	GA977	158	1	0	0	157
Sultan Hasa...	Singapore	28 Agu 2025	232	61	1	0	0	60
Sultan Hasa...	China	26 Agu 2025	236	5	1	0	0	4
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	93Q	16	1	0	0	15
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	JT93	338	1	0	0	337
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	GA332	1	1	0	0	0
Sultan Hasa...	Saudi Arabia	26 Agu 2025	93	190	1	39	0	150
			Total keseluruhan	**6.640**	**30**	**181**	**184**	**6.245**

1 - 50 / 391

📌 Interpretasi: Mayoritas penumpang (lebih dari 90%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, menunjukkan tingkat keamanan kesehatan yang relatif tinggi. Namun, proporsi penumpang bergejala (5.7%) cukup signifikan untuk menjadi perhatian dalam konteks deteksi dini dan pencegahan penyebaran penyakit menular.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE AGUSTUS 2025

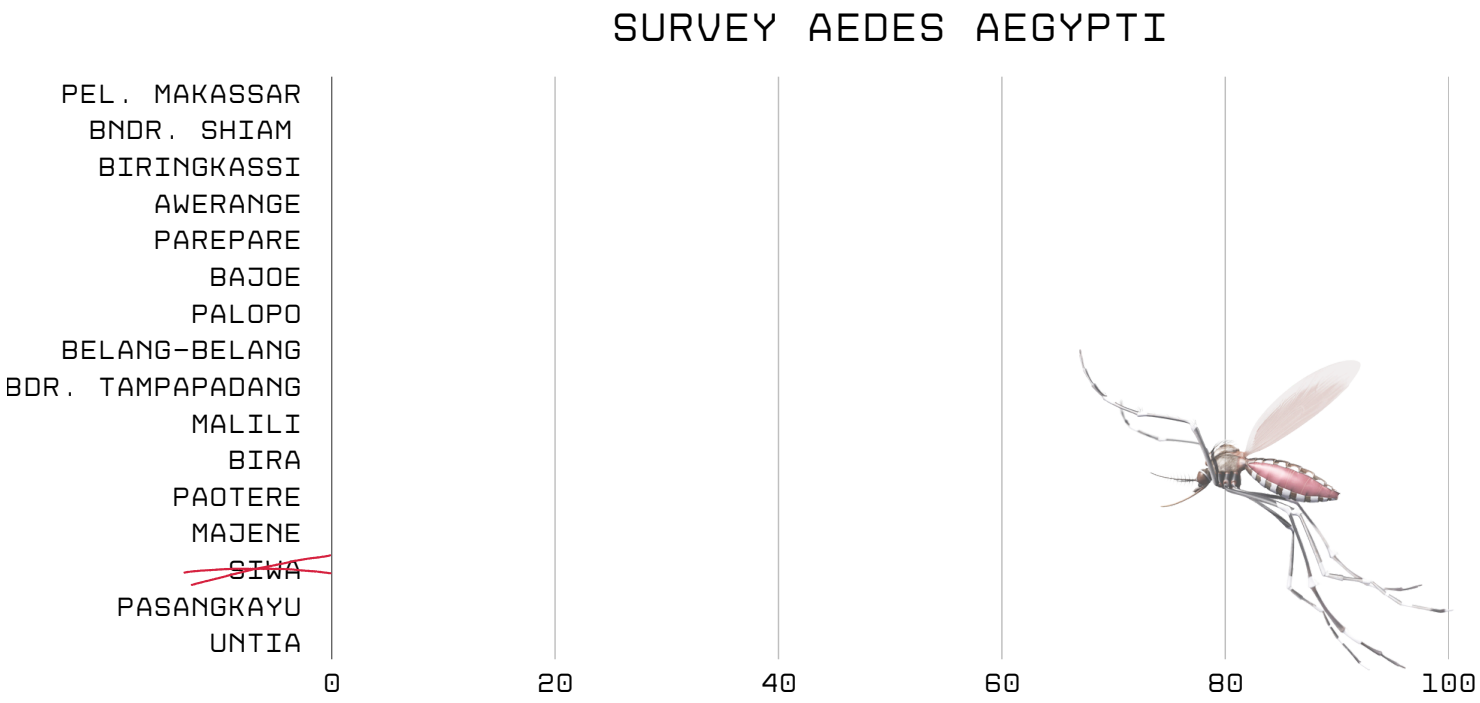

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Temuan Kunci:

- 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

93%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

Minggu ke-35
(24-30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

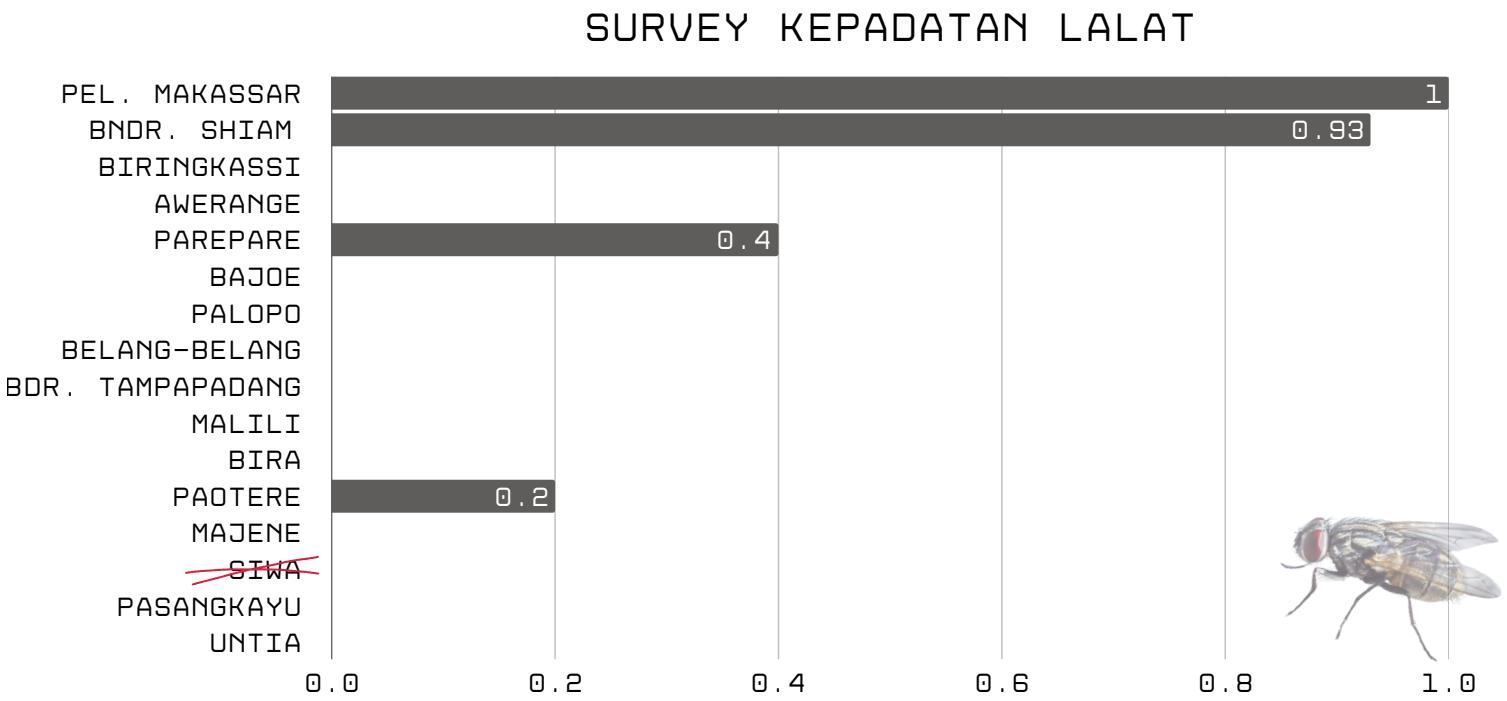

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR dan BNDR. SHIAM memiliki tingkat kepadatan rendah: 1 ekor/lokasi survei yang mengindikasikan tidak adanya masalah sanitasi yang parah.
- Ke-13 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat <2 ekor termasuk dalam kategori kepadatan rendah yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan. Dengan tingkat kepadatan rendah lokasi ini tidak memerlukan tindakan pengendalian khusus dan intensif namun, harus terus memantau sanitasi di sekitar lokasi.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritisasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

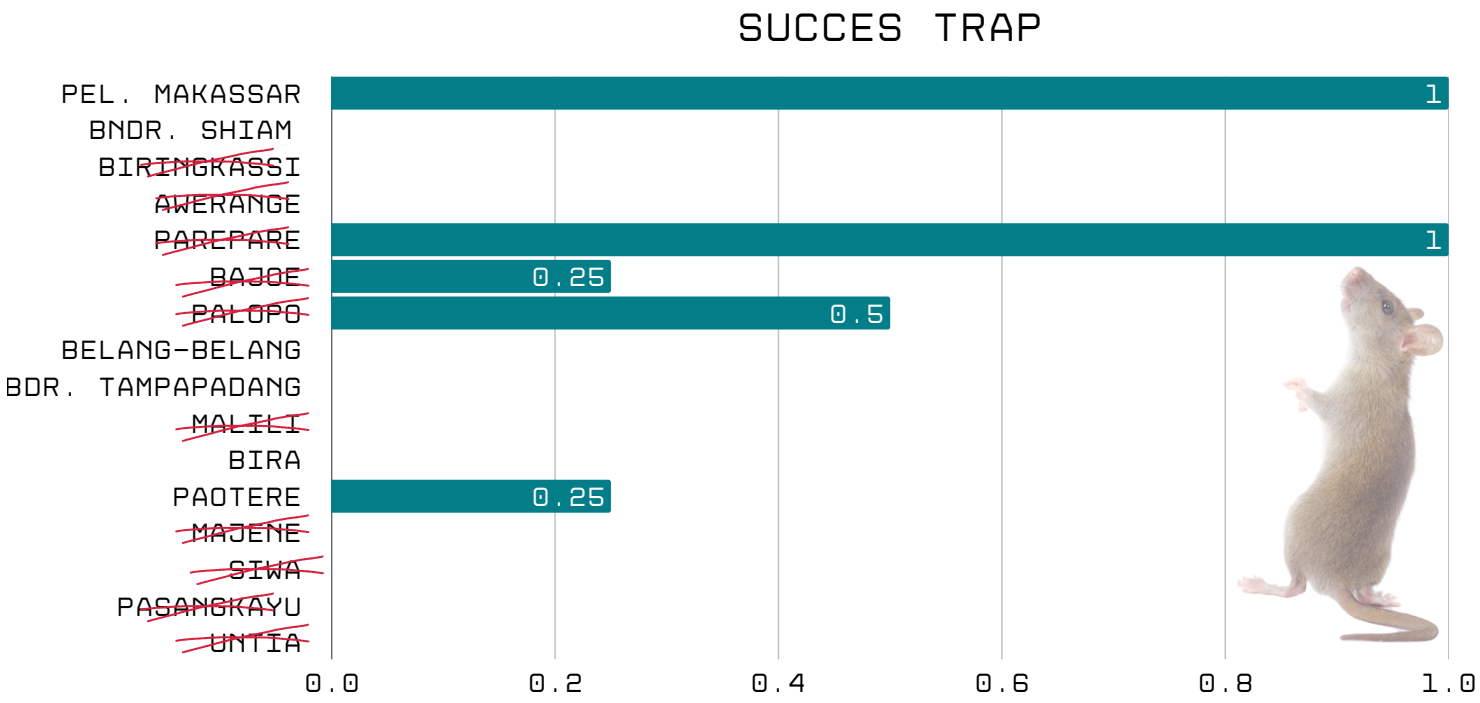

📊 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Bandara SHIAM, Belang-belang, Bandara Tampa Padang, Bira menampilkan performa jebakan yang relatif rendah (0) → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Wilayah seperti Pelabuhan Makassar, Biringkassi, Awerange, Pare-pare, Bajoe, Palopo, Malili, Paotere, Majene, Siwa, Pasangkayu, Untia ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

🧪 3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
  - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
  - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

25%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS2025

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

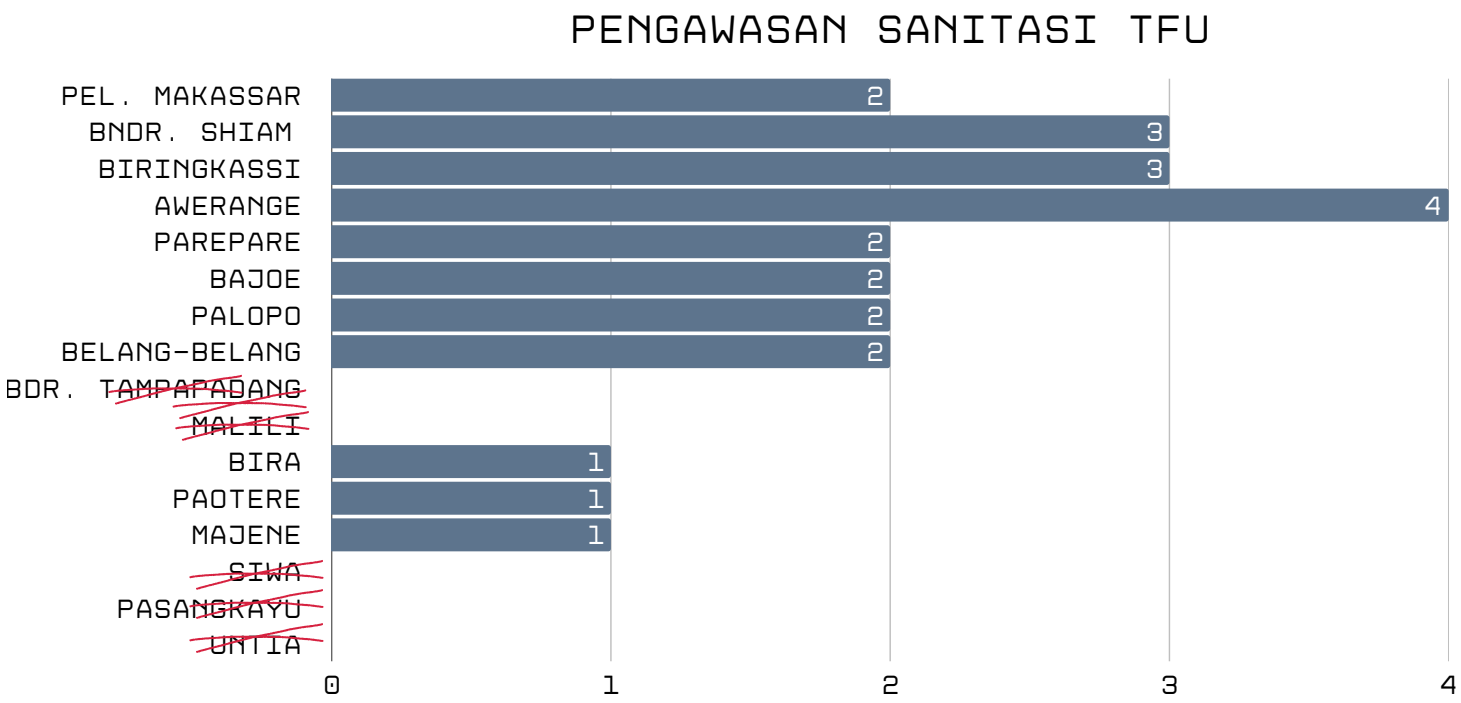

🩹 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1–2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

10 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-35
(24 - 30 Agustus 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 34

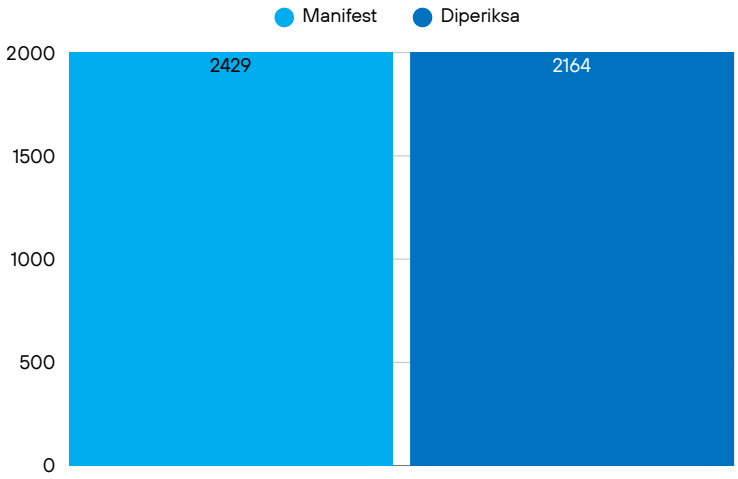

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 34

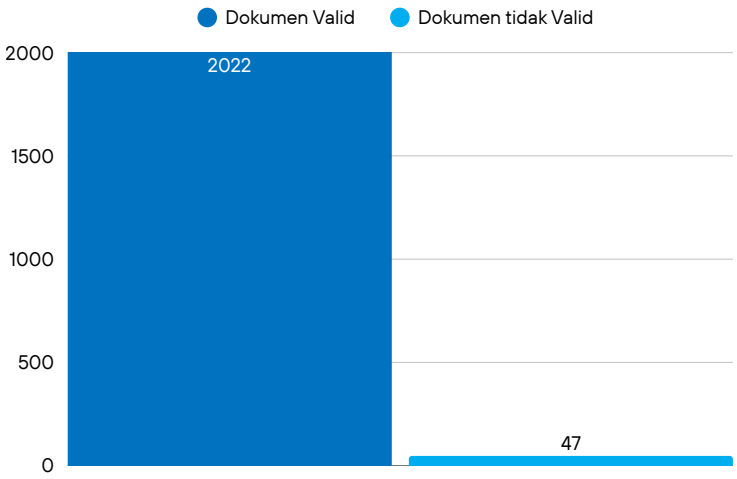

🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

- Dari total 2.429 orang yang tercatat dalam manifest, terdapat 2.164 orang (±89%) yang berhasil diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang yang masuk telah melalui pemeriksaan, meskipun masih ada sekitar 265 orang (±11%) yang belum sempat diperiksa. Ini bisa disebabkan oleh ada manifest yang sama dan sebelumnya telah dilakukan validasi.

- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 2.022 orang (±93%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 47 orang (±2%) dengan dokumen tidak valid. Angka ini relatif kecil namun tetap penting diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.

- Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan penumpang cukup tinggi karena mayoritas memiliki dokumen valid. Namun, adanya gap antara jumlah manifest dengan yang diperiksa, serta ditemukannya dokumen tidak valid, menunjukkan perlunya penguatan pada proses pemeriksaan, verifikasi dokumen, dan peningkatan kapasitas SDM agar 100% penumpang bisa diperiksa serta seluruh dokumen tervalidasi dengan baik.

CONCLUSION

.

- Kegiatan kekarantinaan kesehatan menunjukkan dinamika: ada peningkatan layanan di beberapa aspek dan penurunan pada aspek lain.

- Periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-35 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 206 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas. Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 31.3 %, yang terdiri dari:Flu (Influenza): 61 kasus positif (positivity rate 30.3 %) Covid-19 : 2 kasus (positif rate : 1%)Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

- Pengawasan alat angkut domestik lebih tinggi dibanding internasional, namun risiko terbesar tetap pada jalur internasional. Secara umum, data menunjukkan tren peningkatan dokumen utama (PHQC, P3K, SSCEC) yang berhubungan dengan aktivitas rutin kapal. Penurunan pada sebagian kecil dokumen bersifat fluktuatif dan tidak berpengaruh besar terhadap kinerja layanan. Namun, peningkatan signifikan pada PHQC menandakan kebutuhan akan pengawasan lapangan yang lebih intensif agar kualitas pemeriksaan tetap terjaga.

- Pemeriksaan sampel makanan/minuman berjalan konsisten sebagai upaya pencegahan KLB berbasis pangan. Kepadatan lalat ≥2 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk. 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.

- Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk–wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. SSHP: Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan Pelabuhan Makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut. minggu ke-35 terdapat sampel yang diperiksa dan terdapat 4 notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Meningkatnya angka dokumen ICV yang tidak valid dikarenakan Travel belum disiplin dalam memenuhi kelengkapan dokumen ICV Jemaah Umrah dan waktu penyetoran untuk validasi.

REKOMENDASI

- Fokus Internasional: meski frekuensi rendah, tingkatkan kualitas pemeriksaan alat angkut dan penumpang dari luar negeri.
- Digitalisasi Sistem: perkuat pelaporan dan notifikasi berbasis teknologi informasi untuk percepatan respon.
- Kolaborasi Lintas Sektor: libatkan imigrasi, pelabuhan, bandara, dan dinas kesehatan daerah dalam pengawasan terpadu Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen. perlu peningkatan sosialisasi masif ke masyarakat terkait bahaya menggunakan ICV palsu/ tidak divaksinasi

Kemenkes
BBKK Makassar

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-34

BBKK MAKASSAR

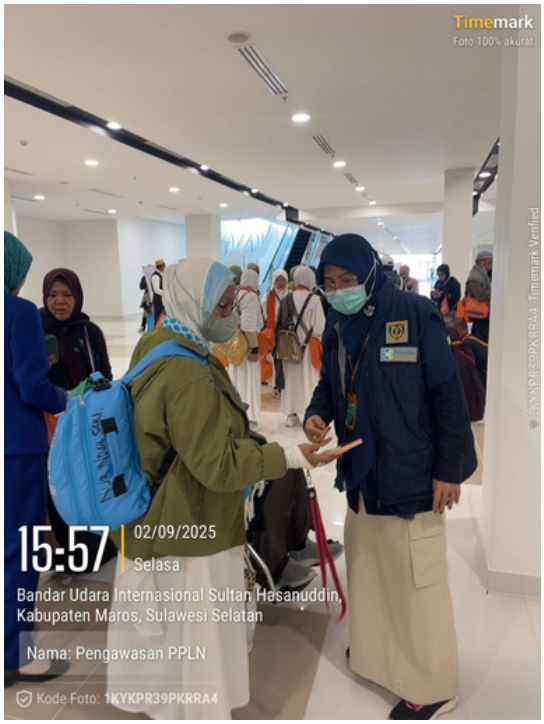

Kemenkes
BBKK Makassar

FOLLOW US

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

BBKK Makassar

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

@BBKK_Makassar

@BBKK_Makassar

bbkkmakassar.kemkes.go.id

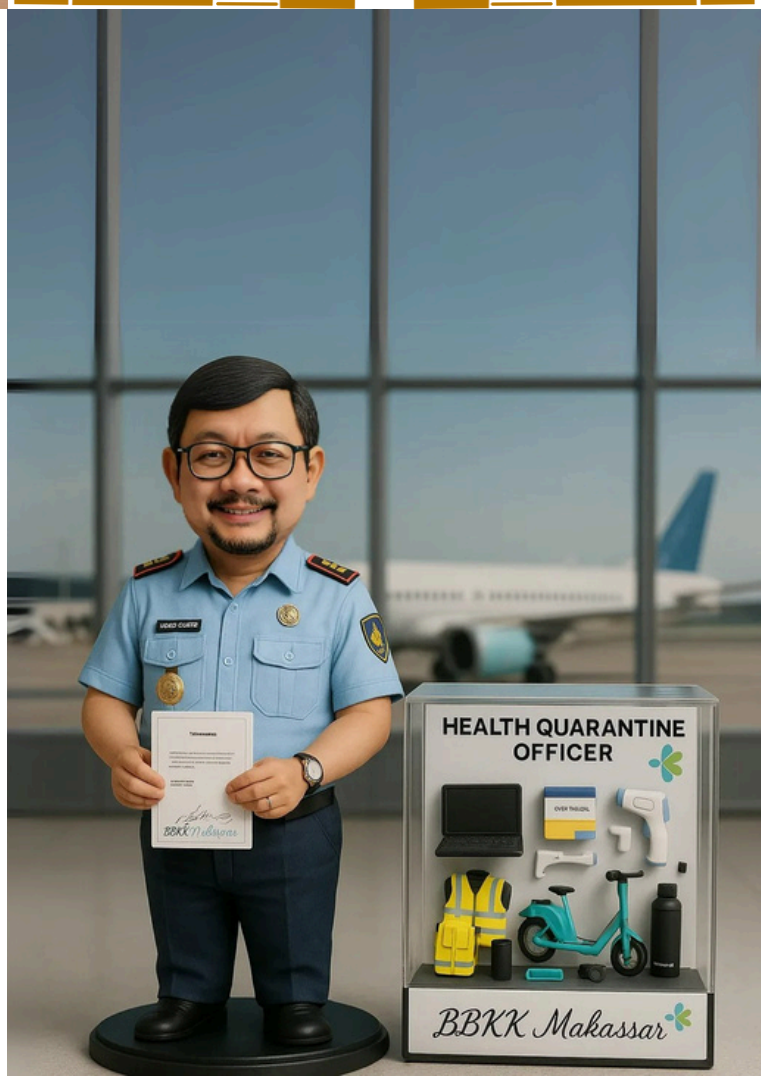

Kemenkes

BBKK Makassar